PT Prudential Life Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan



# PRULink Rupiah Balanced Fund Plus (PRDP)

#### Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus adalah dana investasi jangka menengah dan panjang yang bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil investasi yang optimal.

## Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Fund Plus mempunyai strategi investasi campuran dengan penempatan dana dalam mata uang Rupiah pada instrumen investasi seperti obligasi, saham, dan pasar uang.

### Tingkat Risiko



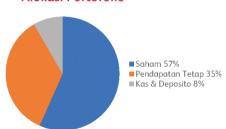
### Ulasan Manajer Investasi

Pada bulan Agustus 2024, pasar saham global mengalami volatilitas yang signifikan, namun berakhir stabil. Data tenaga kerja menunjukkan hasil yang lebih lemah dari perkiraan, menimbulkan kekhawatiran tentang kemungkinan resesi di Amerika. Hal ini memicu keraguan bahwa Federal Reserve mungkin terlambat dalam menurunkan suku bunga acuan/ Fed Fund Rate (FFR). Namun, ketakutan akan resesi mereda ketika data penjualan ritel Amerika yang kuat dirilis, di mana hal tersebut mengembalikan kepercayaan investor terhadap penanganan ekonomi Amerika oleh The Fed. Investor kini percaya bahwa The Fed telah berhasil mengarahkan perekonomian Amerika menuju soft landing (upaya menurunkan inflasi dan pertumbuhan ekonomi tanpa menyebabkan resesi) melalui penurunan suku bunga secara bertahap. Ketua The Fed membuat pengumuman penting yang menandakan bahwa saatnya telah tiba untuk mulai menurunkan suku bunga AS. Penurunan suku bunga ini akan dilakukan secara bertahap, dengan pengurangan sebesar -25 basis poin di setiap pertemuan yang dimulai pada September 2024. Pasar saham domestik dipengaruhi secara signifikan oleh tren makroekonomi global. Rupiah menguat hingga menyentuh angka di bawah Rp15.500/dollar pada bulan Agustus 2024 dari Rp16.250 per USD pada bulan sebelumnya. Penguatan ini mengikuti tren mata uang global yang menguat terhadap USD sering dengan rencana penurunan suku bunga bank sentral Amerika. Dari pasar obligasi, yield obligasi Amerika/ US Treasury 10-tahun turun di bawah 4% sejak awal Agustus 2024. Penurunan ini didorong oleh kekhawatiran terjadinya resesi, yang mendorong investor untuk mencari aset aman pada awal bulan Agustus 2024, serta pernyataan dari The Fed di akhir bulan Juli 2024 yang menyatakan bahwa sudah saatnya menyesuaikan kebijakan suku bunga di Amerika. Sementara di pasar obligasi domestik, yield IndoGB 10-tahun menguat ke bawah level 6,8%. Spread imbal hasil antara obigasi US Treasury dan IndoGB menyempit ke kisaran 250-280 basis poin. Penguatan Rupiah, yang terapresiasi sekitar 5% selama bulan Agustus 2

#### Alokasi Sektor Portofolio



#### Alokasi Portofolio



# Kepemilikan Efek Terbesar\*

ADARO ENERGY
BANK MANDIRI
CIPUTRA DEVELOPMENT
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK
FR0073
FR0098
FR0101
KALBE FARMA
MIDI UTAMA INDONESIA
SUMBER ALFARIA TRIJAYA

ASTRA INTERNATIONAL
BANK NEGARA INDONESIA
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0040
FR0083
FR0098
INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
KAS
MITRA ADIPERKASA

TELKOM INDONESIA

BANK BRI SYARIAH
BANK RAKYAT INDONESIA
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0058
FR0097
FR0100
INDOSAT
MAP AKTIF ADIPERKASA
MITRA KELUARGA KARYASEHAT
UNITED TRACTORS

BANK CENTRAL ASIA
BFI FINANCE INDONESIA
DEPOSITO BANK TABUNGAN NEGARA
FR0062
FR0097
FR0100
JASA MARGA
MAYORA INDAH
SARANA MENARA NUSANTARA

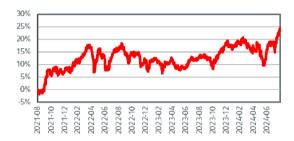
#### \*Tidak ada pihak terkai

Pihak terkait adalah perorangan atau perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan perusahaaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan, dan/atau keuangan.

#### Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit

## 2% 1% 0.7% -2% -3% -4% -6% -7% 6047202

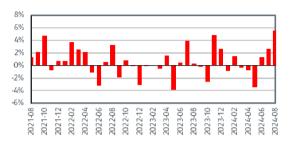
# Kinerja Kumulatif - 3 Tahun Terakhir 1)



#### Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



# Kinerja Bulanan - 3 Tahun Terakhir 1)



<sup>&</sup>lt;sup>1)</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Agustus 2024

#### Informasi Lainnya

K	Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
	PRUPRDP:IJ	Rp1,000	Rp1,002	Rp1.17	1.17	25-Mαr-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

## Kinerja Investasi\*

PRDP n/a n/a n/a n/a n/a 2.57% 5.43% n/a n/a n/a 0.11		2019	2020	2021	2022	2023	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun    •	Kinerja Disetahunkan		– Sejak Terbit
											3 Tahun	5 Tahun	- Sejak Terbit
	PRDP Kineria Acuan	n/α 6,58%**	n/a 2,87%**	n/a 8.26%**	n/α 3.81%**	n/a 7.18%**	2.57% 4.12%	5.43% 7.10%	π/α π/α	n/a n/a	n/a n/a	n/a n/a	0.15% 3.61%

<sup>\*</sup>Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

#### Tentang Manajer Investasi

#### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,34 Triliun (per 29 Desember 2023).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERIA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERIA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan

dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 558,3 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

<sup>\*\*</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloomberg, 30 Agustus